

PENGARUH PENGGUNAAN E-TAX DAN E-FILING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DI KPP PRATAMA BATAM

Latipah*, Baru Harahap**

*Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam

**Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

e-mail : latipah140810193@gmail.com

ABSTRACT

Tax revenues play an important role in supporting the government to improve people's welfare through the construction of public facilities. Therefore, the government always tries to increase tax revenues from year to year. One of the improvements is the use of information and communication technology by using the e-tax system and e-filing. Research using the e-tax system and e-filing on tax in the pre-batam primary school by taking a sample of 100 taxpayers, using. Data analysis method uses descriptive techniques. Variable taxpayer compliance (Y) has a constant value of 6.196 tax-payer compliance, this figure indicates if the e-filing system (X1) and e-tax system (X2) is 0, then the value of tax compliance (Y) the constant value of 6.196 has a positive and significant effect. The e-filing system variable (X1) has a regression coefficient of 0.367 e-tax so that the increase in the variable e-filing system is 1 unit, then the value of the tax compliance variable will increase by 0.367 e-tax units with other variables considered constant. This shows the positive relationship between e-filing system and tax payment compliance and e-filing system variable (X1) has e-filing system regression coefficient variable of 0.50 e-filing so that the e-filing system incrementing variable is 1 unit, variable value taxpayer compliance will increase by 0.505 with other variables considered

Keywords: e-tax use, e-filing, tax compliance.

PENDAHULUAN

Wajib pajak merupakan orang atau individu atau elemen bisnis yang dapat dinilai sesuai dengan hukum dan arahan mengenai pemungutan pajak diselesaikan untuk melakukan komitmen biaya termasuk pemotong biaya atau otoritas biaya tertentu. Warga negara ini adalah komitmen semua orang yang khususnya individu di Indonesia yang telah bekerja dan memiliki upah sendiri

Arti dari Wajib Pajak ini juga berbeda. Warga negara ini diakui tergantung pada tempat pendaftaran seseorang atau elemen yang memimpin warga negara. Terlepas dari warga negara individu tertentu, pendaftaran warga negara juga dilakukan di rumah warga atau secara mandiri. Selain itu, sangat baik dapat diselesaikan oleh warga negara. Selain itu, dilengkapi oleh warga cabang. Memahami warga negara pada prinsipnya tidak diragukan lagi

diperlukan untuk semua warga negara Indonesia. Dengan membuat cicilan biaya, jelas, gaji bangsa untuk meningkatkan kerangka kerja dan orang lain pada titik ini angsuran biaya mulai wajib pajak yang berdasarkan teori ini memang membuat warga Indonesia dapat didata lebih lanjut. Terutama akan hal dalam suatu penghasilan untuk. Kesejahteraan bersama juga dapat ditinjau dari mereka memiliki nomor pokok wajib pajak atau NPWP. Dengan mempunyai NPWP ini tentu saja akan dapat membantu masyarakat Indonesia telah memiliki penghasilan yang cukup. Itu sebabnya untuk mendaftarkan Nomor Pokok Wajib Pajak dibutuhkan penghasilan yang berbeda untuk setiap daerah. Karena di setiap daerah di Indonesia memiliki UMK.

E-tax adalah uang administrasi dewan yang membuatnya mudah bagi klien untuk melakukan angsuran dan mengirimkan informasi toko biaya melalui media online ke kerangka kerja tugas (Perbendaharaan Negara). Pajak Elektronik mahir biaya organisasi baik dari administrasi catatan penilaian di belakang dan biaya diskusi di muka dan dua preferensi baik pertemuan I dalam dan luar.

Pemerintah daerah berupaya untuk mengoptimalkan pendapatan dari sektor pajak melalui inovasi program layanan berbasis teknologi. Layanan ini mulai diluncurkan pada bulan Oktober tahun 2013 dan dikenal dengan sebutan *electronic Tax (e-Tax)*.

E-filing merupakan suatu cara penyampaian SPT atau akomodasi pemberitahuan Perpanjangan SPT Tahunan secara online yang dipimpin terus menerus melalui situs Direktorat Jenderal Pajak atau Penyedia Layanan Aplikasi (ASP).

Sehingga Wajib Pajak (WP) tidak perlu lagi melakukan pencetakan semua formulir laporan dan menunggu tanda terima secara manual. Online berarti

bahwa Wajib Pajak dapat melaporkan pajak melalui internet dimana saja dan kapan saja, sedangkan kata realtime berarti bahwa konfirmasi dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat diperoleh saat itu juga apabila data-data Surat Pemberitahuan (SPT) yang diisi dengan lengkap dan benar telah sampai dikirim secara elektronik. Wajib Pajak tidak perlu lagi datang ke Kantor Pelayanan Pajak jika sudah menggunakan fasilitas e-filing sehingga penyampaian SPT menjadi lebih mudah dan cepat. Hal ini karena pengiriman data SPT dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja serta dikirim langsung ke database Direktorat Jenderal Pajak dengan fasilitas internet yang disalurkan melalui satu atau beberapa perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi (ASP) yang ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pajak. *E-filing* mempermudah penyampaian SPT dan memberi keyakinan kepada Wajib pajak bahwa SPT itu sudah benar diterima Direktorat Jenderal Pajak serta keamanan jauh lebih terjamin.

KAJIAN PUSTAKA

A. Perpajakan

E-Tax merupakan salah satu sarana dengan memanfaatkan perkembangan sistem dan teknologi informasi. Penggunaan sistem dan teknologi informasi dapat memberikan nilai tambah bagi organisasi jika didesain menjadi sistem yang efektif (Radityo dan Zulaikha, 2007). Penggunaan e-Tax ini tidak diwajibkan bagi seluruh jenis pajak daerah, namun hanya untuk pajak restoran, pajak hotel, pajak hiburan, serta pajak parkir, fungsi digunakannya e-Tax adalah untuk memudahkan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, salah satunya adalah membayar pajak terutang.

(Menggunakan & Morasa, 2014) e-filing merupakan suatu cara penyampaian SPT yang

dilaksanakan sistem *online* waktu nyata. E-filling jelas sebagai layanan penyampaian SPT secara elektronik baik untuk Pribadi maupun Badan melalui web di situs Direktorat Jenderal Pajak atau memberikan administrasi aplikasi ke Kantor Pajak dengan menggunakan web, sehingga Wajib Pajak tidak harus mencetak semua struktur laporan dan tetap terikat pada kwitansi secara fisik.

Ada berbagai macam pengertian atau definisi pajak, namun pada hakekatnya maksud dan tujuan dari pajak itu seragam. Menurut pasal 1 Undang-Undang Nomor 16 tahun 2009 tentang KUP berbunyi: "Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-undang, dengan tidak mendapat imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat", Kemudian pajak merupakan iuran yang bersifat wajib, berupa uang atau barang, yang dipungut oleh pemerintah berdasarkan norma-norma hukum, yang digunakan untuk menutupi biaya produksi barang-barang dan jasa-jasa kolektif untuk mencapai kesejahteraan umum, sedangkan menurut Prof. Dr. P. J. A. Andriani dalam Abdul Rahman (2010) pajak merupakan iuran dari rakyat kepada negara yang dapat ditekan dan terutang oleh pihak yang harus membayar berdasarkan peraturan undang-undang dengan tidak mendapat prestasi kembali secara langsung yang digunakan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran umum yang berhubungan dengan tugas negara dalam menyelenggarakan pemerintahan. Menurut beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pajak adalah kontribusi wajib, berupa 12 uang atau barang kepada negara yang terutang oleh Orang Pribadi atau Badan yang dapat ditekan sesuai peraturan undang-undang dengan tidak mendapat imbalan secara langsung yang digunakan untuk membayar keperluan negara dalam

menyelenggarakan pemerintahan untuk mencapai kesejahteraan umum.

METODE PENELITIAN

Metode survie adalah strategi untuk mengumpulkan informasi penting yang diperoleh langsung dari sumber pertama (bukan melalui media orang tengah). Informasi penting dikumpulkan secara eksplisit oleh para ilmuwan menjawab pernyataan penyelidikan. Teknik memerlukan koneksi antara spesialis dan responden. Strategi studi adalah teknik pengumpulan informasi penting yang memanfaatkan pertanyaan lisan dan terdiri. Pemeriksaan ini menggunakan metodologi korelasional yang mencerahkan. Ujian yang berbeda diarahkan untuk menemukan dan memiliki kapasitas untuk mengklarifikasi kualitas faktor-faktor yang diselidiki dalam keadaan tertentu. Alasan untuk pemeriksaan spellbinding adalah untuk memberikan spesialis sejarah atau menggambarkan sudut pandang yang signifikan terhadap keajaiban, pertimbangan dan sudut pandang seorang individu, asosiasi, pengenalan industri atau koneksi lainnya yang menanyakan tentang penyelidikan dimaksudkan untuk memutuskan dimensi koneksi antara berbagai faktor dalam satu populasi. Di sini para ilmuwan dapat menemukan seberapa besar faktor-faktor bebas bergantung pada variabel dan kebesaran hubungan yang terjadi.

E-Tax adalah salah satu sarana dengan memanfaatkan perkembangan sistem dan teknologi informasi. Penggunaan sistem dan teknologi data dapat ditingkatkan dari acara yang dimaksudkan sebagai kerangka kerja yang sukses. Penggunaan e-Pajak tidak diperlukan untuk berbagai tugas, namun hanya untuk biaya makan, biaya penginapan, biaya belanja, dan biaya berhenti yang digunakan. di antaranya

adalah untuk memenuhi kewajiban regulasi. E-filing adalah strategi untuk mengirimkan SPT (Tahunan dan Tahunan) atau SPT Tahunan. Terus menerus dan berkelanjutan melalui penyedia layanan aplikasi atau penyedia layanan aplikasi (ASP). Keuntungan yang didapat dihubungkan oleh kerangka kerja e-filing untuk Wajib Pajak, untuk lebih spesifik: A. Akomodasi SPT harus dimungkinkan dengan cepat, aman, dan efektif (24 jam dalam 7 hari). b. Adalah mungkin untuk secara cepat dan tepat mengingat fakta bahwa itu elektronik. c. Membulatkan SPT tidak terlalu menuntut daripada fakta bahwa SPT bulat sebagai penyihir. 62 d. Informasi yang dikumpulkan oleh Wajib Pajak telah menerima persetujuan pengiriman SPT. e. Semua penggunaan kertas lebih terbatas secara ekologis. f. Masalah penguatan arsip seharusnya tidak dikembalikan oleh KPP melalui Representative Accounts (AR). Lima dari enam keuntungan adalah penanda, sebagai alasan untuk memperkirakan penggunaan kerangka kerja e-dokumentasi. Demikian pula, pengamatan handiness, pemenuhan pemanfaatan juga digunakan sebagai petunjuk untuk estimasi e-rekaman.

E-filing adalah suatu cara penyampaian SPT (Masa dan Tahunan) atau Pemberitahuan Perpanjangan SPT Tahunan yang dilakukan secara online yang real time melalui Penyedia Jasa Aplikasi atau Application Service Provider (ASP). Terdapat beberapa keuntungan diterapkannya sistem e-filing bagi Wajib Pajak yaitu:

- a. Penyampaian SPT dapat dilakukan secara cepat, aman, dan kapansaja (24 jam dalam 7 hari).
- b. Penghitungan dapat dilakukan dengan cepat dan akurat karena terkomputerisasi.
- c. Mengisi SPT lebih mudah karena pengisian SPT dalam bentuk wizard.

- d. Data yang disampaikan Wajib Pajak selalu lengkap karena adanya validasi pengisian SPT.
- e. Lebih ramah lingkungan karena meminimalisir penggunaan kertas.
- f. Tidak merepotkan karena dokumen pelengkap tidak perlu dikirim kembali kecuali diminta oleh KPP melalui Account Representative (AR).

Lima dari enam keuntungan tersebut digunakan sebagai indikator, sebagai dasar untuk pengukuran penerapan Sistem e-filing. Selain itu, persepsi kebermanfaatan, kepuasan penggunaan juga digunakan sebagai indikator untuk pengukuran e-filing.

Statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan pengaturan atau penyusunan data dalam bentuk tabel numerik dan grafik statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan berlaku umum. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak yang pernah menggunakan e-filing di KPP Pratama Yogyakarta. Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini antara lain: Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Batam (Y) sebagai variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan e-tax (X_1) dan e-filing (X_2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Reliabilitas Uji

Variable	Cronbach Alpha	Kesimpulan
Penggunaan E-Tax	0,809	Reliable
Penggunaan E-Filling	0,772	Reliable
Kepatuhan Wajib Pajak	0,770	Reliable

Tabel 1. Uji Reliabilitas Uji

pada kolom Cronbach's Alpha untuk setiap faktor, variabel pemanfaatan e-charge adalah 0,860, untuk pemanfaatan e-filling adalah 0,856 Karena harga ini lebih menonjol daripada estimasi dasar Cronbach's Alpha, yaitu 0,60, sangat baik dapat diselesaikan sebagai pemeriksaan instrumen untuk faktor penggunaan e-charge, pemanfaatan pengisian-e dan pemanfaatan yang menghasilkan hasil yang dapat diandalkan atau solid.

B. Uji Validitas

Keabsahan tes teori untuk variabel penelitian Independen, spesifisitas warga sebagai berikut:

H0 = Hal pertanyaan tidak valid

H1 = Item pertanyaan substansial

Tingkat kebersamaan:

$\alpha = 5\%$

Kriteria Tes: Tolak H0 jika $r_{hitung} > r_{tabel}$

Pilihan:

Variabel	Butir pertanyaan	r-hitung	r-tabel	kesimpulan

Penggunaan e-tax	Butir Pertanyaan 1	0,621	0,197	Valid
	Butir Pertanyaan 2	0,554		Valid
	Butir Pertanyaan 3	0,460		Valid
	Butir Pertanyaan 4	0,587		Valid
	Butir Pertanyaan 5	0,647		Valid
	Butir Pertanyaan 6	0,465		Valid
	Butir Pertanyaan 7	0,480		Valid
Penggunaan E-Filling	Butir Pertanyaan 1	0,512	0,197	Valid
	Butir Pertanyaan 2	0,399		Valid
	Butir Pertanyaan 3	0,450		Valid
	Butir Pertanyaan 4	0,498		Valid
	Butir Pertanyaan 5	0,411		Valid
	Butir Pertanyaan 6	0,371		Valid
	Butir Pertanyaan 7	0,457		Valid

	yaan 7			
	Butir Pertan yaan 8	0,4 33		Valid
	Butir Pertan yaan 9	0,4 09		Valid
	Butir Pertan yaan 10	0,4 82		Valid
Kepatuhan Membayar Pajak	Butir Pertan yaan 1	0,3 39	0,1 97	Valid
	Butir Pertan yaan 2	0,3 64		Valid
	Butir Pertan yaan 3	0,2 81		Valid
	Butir Pertan yaan 4	0,4 97		Valid
	Butir Pertan yaan 5	0,5 74		Valid
	Butir Pertan yaan 6	0,5 68		Valid
	Butir Pertan yaan 7	0,4 91		Valid
	Butir Pertan yaan 8	0,4 18		Valid
	Butir Pertan yaan 9	0,5 59		Valid

Tabel 2. Uji Validitas

Variabel	N	Mean	Std.Dev	Min		
Penggunaan E-Tax	100	31,43	3,082	26		
Penggunaan E-Filling	100	43,24	4,149	35		
Kepatuhan Wajib Pajak	100	39,56	3,644	32		

Tabel 3. Independen dan Dependen

Total sampel tiap-tiap variabel sebanyak 100 dan didapat angka rata-rata, standar deviasi, minimum dan maksimum dari variabel Independen yaitu Penggunaan E-Tax sebesar 31,43 ; 3,082 ; 26 ; 35. Untuk variabel Penggunaan E-Filling.

C. Regresi Linier Berganda

Model regresi linier berganda merupakan regresi untuk variabel independen yaitu variabel penggunaan e-tax (X1) dan penggunaan e-filling (X2)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	808.719	2	404.360	77.528	.000 ^b
Residual	505.921	97	5.216		
Total	1314.640	99			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x2, x1

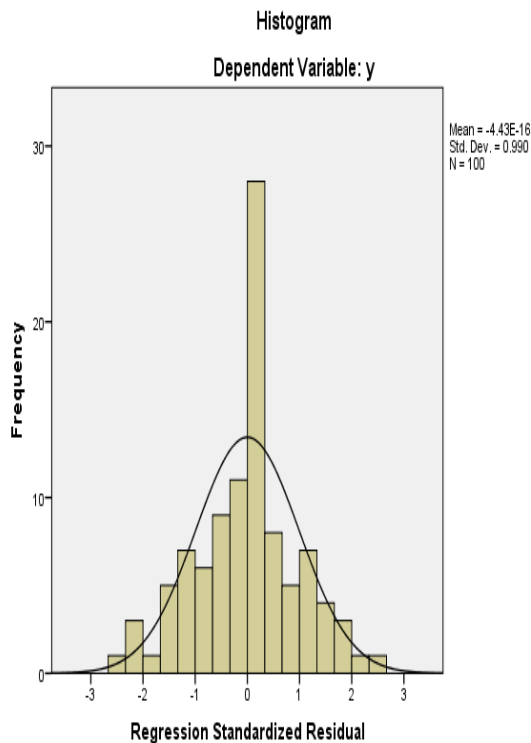
Tabel 4. Uji F

F. Anggapan Tes Klasik

Contoh uji untuk berbagai tes investigasi kumbuh langsung untuk tipikal, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan multikolinieritas. Setiap

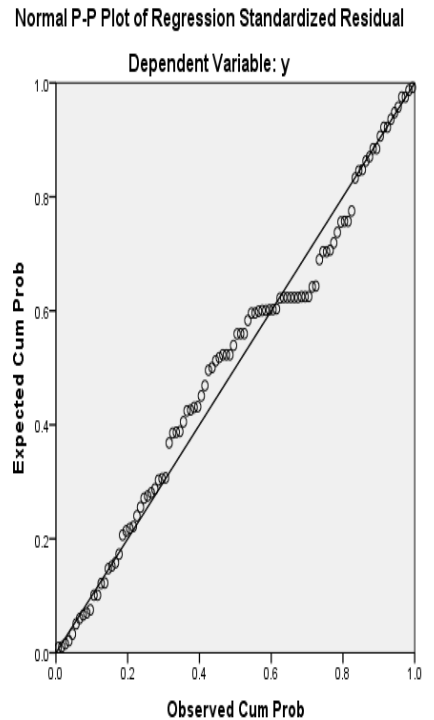
Anggapan Normalitas

Tes ini dianggap memanfaatkan tipikal histogram dan mencoba kolmogorov smirnov. Mengingat histogram, itu diperoleh tergantung pada SPSS sebagai pengejaran.



Gambar 1. Histogram

G. P-P Plot Uji Normalitas



Gambar 2. P-P Plot Uji Normalitas

KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian penulis dapat mengambil sebuah kesimpulan mengenai masalah yg terdapat di kantor pajak

1. Bahwa Reliabilitas uji pada setiap variable adalah variable penggunaan e-tax , penggunaan e-filing dan kepatuhan wajib pajak menunjukkan bahwa semua variable artian reliabel atau instrument penelitian dapat dipercaya dan Uji setiap langkah dapat di percaya bahwa Penggunaan E-Tax berpengaruh positif sebesar 0,367 dan hasil uji signifikan pada uji t sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan akan variabel penggunaan e-tax berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

2. Penggunaan E-Filling sangat berpengaruh positif besar 0,505 dan hasil signifikan telah menghasilkan data sebesar $0,000 < 0,05$.
3. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya membayar pajak, yang dampaknya akan sangat berpengaruh terhadap masyarakat kalangan bawah.
4. Dengan adanya fasilitas e-tax dan e-filing masyarakat menjadi lebih mudah memahami pembayaran pajak dan dapat di akses dengan mudah.
5. Determinasi (R^2) yang dihasilkan dari model regresi sebesar 0,615. Artinya model mampu menjelaskan bahwa sebesar 61,50% panghasilan dari kuesioner yang sangat berguna bagi penulis, yaitu Penggunaan E-Tax dan Penggunaan E-Filling dan sebesar 38,50% dapat dipengaruhi dengan keadaan yang sangat menguntungkan apabila wajib pajak taat akan kewajibanya tersebut,
6. Korelasi yang dihasilkan suatu variable dimana independen dari suatu variable sebesar 0.784 lebih kuat melainkan dependen menandakan bahwa hubungan kedua variable penting sangatlah penting

DAFTAR PUSTAKA

- (Kepuasan et al., 2012) Kepuasan, D. A. N., Pajak, W., Penggunaan, T., Pajak, E. B. W., Yogyakarta, D. I., Negeri, U., & Per-, P. (2012). *Jurnal Nominal / Volume I Nomor I / Tahun 2012, I*, 15–22.
- Kualitas, P., Kualitas, E. T., Dan, P., Santi, N. A., & Susilo, H. (2015). (Studi atas Wajib Pajak Pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Malang), 6(1), 1–6.
- Menggunakan, U., & Morasa, J. (2014). 3 1,2,3, 2(3), 1340–1349.
- Rachdianti, F. T. (2016). Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang memiliki peran penting dalam menopang pembiayaan pembangunan dan menggambarkan kemandirian Pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) diketahui pajak merupakan salah satu komponen Penerimaan Negara (Simanjuntak dan Mukhlis , 2012). Berdasarkan data dari Kementerian Keuangan diketahui penerimaan Peningkatan penerimaan Negara ini juga diikuti dengan peningkatan penerimaan pajak , di mana penerimaan pajak pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 diketahui mengalami peningkatan setiap tahunnya . Pada tahun 2012 penerimaan pajak adalah sebesar 980 . 199 Miliar rupiah , jumlah ini bertambah pada tahun pada tahun 2014 yaitu menjadi sebesar, 11(1), 1–7.
- Djoko Supadmoko “WAJIB PAJAK DALAM MENGGUNAKAN E-FILING SEBAGAI SARANA PELAPORAN PAJAK”
- Finny Tania Rachdianti “PENGARUH PENGGUNAAN E-TAX TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK”
- Mochammad Al Musadieg Heru Susilo “PENGARUH KUALITAS E-TAX TERHADAP KUALITAS PELAYANAN DAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK”
- Nurul Citra Noviandini “PENGUNAAN PERSEPSI KEBERMANFAATAN, PERSEPSI I KEMUDAHAN PENGGUNAAN, DAN

KEPUASAN WAJIB PAJAK
TERHADAP PENGGUNAAN E-
FILING BAGI WAJIB PAJAK”

Resmi, Siti, 2007. Perpajakan Teori dan Kasus. Jakarta: Salemba Empat.

Rustiyahningsih, Sri. 2011. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak. Jurnal Akuntansi (2): 44-54.

Ricky Alfiando Wowor “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG

MEMPENGARUHI PERILAKU
WAJIB PAJAK UNTUK
MENGUNAKAN E-FILING”

Rustiyahningsih, Sri. (2011). Faktor-faktor yang mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak. Widya Warta/Juli 2011, No. 02 Tahun XXXV, hal. 44-45.